

## MARKET COMMENT

Setelah 6 hari DJIA turun tajam -876,98 poin (-5,26%) menjadikan DJIA OVERSOLD, di hari ke-7 DJIA mengalami *technical rebound* didorong beberapa faktor: naiknya US Consumer Confidence Oktober secara tak terduga ke level 86,4, level tertinggi 7 tahun terakhir sejak July 2007 seiring turunnya harga BBM dan membaiknya sektor tenaga kerja, naiknya data September Housing Starts dan Permits serta didorong naiknya harga saham big caps seperti: Schlumberger; Morgan Stanley dan naiknya saham sektor property seiring dicapainya kesepakatan Fannie Mae dan Freddie Mac menjadi faktor penggerak DJIA naik +263,17 poin (+1,63%) ditengah sedikit lebih sepiunya perdagangan Jumat tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,4 miliar saham. Walaupun Jumat DJIA *rebound*, tetapi selama 1 minggu DJIA turun -1,05%.

Kombinasi menurunnya outlook pertumbuhan ekonomi global ditengah penghentian paket stimulus AS dan percepatan kenaikan Fed Rate menjadi faktor Bursa Regional turun selama 1 minggu lalu seperti: Nikkei -5%, HSI -0,3% dan STI -1,9%.

Sementara IHSG bergerak anomali sepanjang minggu lalu dengan menguat +1,33% didorong *short term euphoria* akan dilantikannya presiden baru di hari Senin ditengah terus dibukukannya NET SELL investor asing.

## TODAY RECOMMENDATION

Setelah 3 minggu DJIA turun tajam -4,35%, fokus di Wall Street selama 1 minggu ini tertuju atas kinerja keuangan sekitar 100 emiten kakap dalam Indeks S&P 500 yang akan merelease laporan keuangan Q3/2014 dan ini juga yang berpotensi mendorong DJIA *rebound*, diantaranya: Apple, IBM, Hasbro, Peabody Energy (Senin); Coca-Cola, McDonald's, Harley-Davidson, Kimberly-Clark (Selasa); AT&T, Boeing, Abbott Labs, Xerox, Cheesecake Factory, Dow Chemical (Rabu); Microsoft, Amazon.com, Caterpillar, Comcast, Eli Lilly, General Motors, KKR (Kamis) dan Colgate-Palmolive, Ford, UPS, Procter and Gamble (Jumat).

Sementara data ekonomi penting yang perlu diperhatikan sepanjang minggu ini diantaranya: China Retail Sales, Industrial Production dan GDP (Senin); US Existing Home Sales (Selasa); US CPI dan China HSBC Manufacturing PMI (Rabu); US Manufacturing PMI (Kamis) serta US New Home Sales (Jumat).

Pesta Kegembiraan alias eforia bukan hanya terjadi di Monas, tetapi juga akan berlangsung di Bursa Indonesia dimana diperkirakan IHSG akan menguat di perdagangan Senin. Hal ini juga akibat penguatan DJIA +1,63% dan EIDO +3,8%, selain menunggu komposisi Kabinet yang diperkirakan akan di announce 2-3 hari kemudian.

Karena eforia ini bersifat sementara maka manfaatkanlah kenaikan IHSG itu semaksimal mungkin dengan MENGERUK KEUNTUNGAN SEBANYAK MUNGKIN, lakukan strategi *short term trading* (jika mungkin *day trade*) dan bagi investor yg sudah mengalami keuntungan, jangan lupa realisasikan keuntungan anda secepat mungkin di saat IHSG naik.

BUY: TBIG, SMGR, GGRM, BBRI, BMRI, INDF, ADHI, KLBF, JSMR, WIKA, UNVR, PTPP, ACES

## MARKET MOVERS (20/10)

Senin Rupiah menguat di level Rp 12.110 (08.00 AM)  
 Indeks Nikkei Senin naik tajam +382 poin (08.00 AM)  
 Dow Jones Futures Senin naik +79 poin (08.00 AM)

## IHSG

5.028,95

+77,33 (+1,56%)

## MNC36

269,90

+5,99 (+2,27%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,3
Value	8,0
Market Cap.	5.013
Average PE	16,7
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.246—3.968
USD/IDR	12.095
Support—Resistance	4.974 - 5.099

## GLOBAL MARKET (17/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.380,41	+263,17	+1,63
NASDAQ	4.258,44	+41,05	+0,97
NIKKEI	14.532,51	-205,87	-1,40
HSEI	23.023,21	+122,27	+0,53
STI	3.167,73	+13,52	+0,43

## COMMODITIES PRICE (17/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	82,75	+0,05	+0,06
Batubara US/ton	64,55	-0,10	-0,15
Emas US/oz	1.239	-2,20	-0,18
Nikel US/ton	15.700	+235	+1,52
Timah US/ton	19.305	+55	+0,29
CPO RM/ Mton	2.142	+23	+1,09

## Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA).** Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham PT Dialog Mitra Sukses sehingga persentase kepemilikannya menjadi 49%. Perseroan mengatakan buyback saham dilakukan sebanyak 5.488 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000. Pembelian kembali saham itu dilakukan dari PT Laras Nusa Persada.

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan terus mengembangkan bisnis propertinya. Kali ini, WSKT akan membangun apartemen di Medan. Untuk itu, WSKT pun baru saja melakukan pengikatan jual beli untuk mengambil lahan dari PT Hotel Indonesia Natour (Persero), Jumat, (17/10) dengan nilai pembelian lahannya Rp 175 miliar. Tak hanya Medan, WSKT juga tengah mengembangkan superblok di Surabaya. Untuk proyek tersebut, WSKT menggandeng PT Darmo Permai. Di situ, WSKT memegang porsi 51% dan Darmo Permai 49%. WSKT dan Darmo akan mengembangkan superblok di atas lahan seluas 3,4 hektar. Rencananya, mereka akan didirikan apartemen, soho, perkantoran, rumah kantor (rukan), serta gerai makanan dan minuman. Proyek yang menyasar kelas menengah atas tersebut memiliki nilai investasi Rp 5 triliun. Adapun, proses pembangunannya akan memakan waktu 5 sampai 6 tahun. WSKT menyasar bangunan vertikal atau high-rise building. Sebelumnya, WSKT juga telah membangun beberapa apartemen di Jakarta. Ini antara lain Semanan Indah Apartemen, Kelapa Gading Square, dan Shangri-La Condominium. Aksi penggarapan properti ini dilakukan melalui PT Waskita Realty. Dus, WSKT baru saja melakukan penandatanganan untuk pembentukan anak usaha tersebut, pekan lalu. Sekedar informasi, sebelumnya Waskita Realty hanya merupakan divisi. Saat ini, WSKT sedang dalam tahap due diligence untuk penyelesaian pembentukan Waskita Realty sebagai anak usahanya. Antonius menyebut, terdapat bagian divisi realty WSKT akan diimbrenkan menjadi perusahaan. Sebagai modal awal, WSKT menyuntikkan dana Rp 100 miliar.

**PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN).** Perseroan mendapatkan pendanaan baru berupa pinjaman sindikasi perbankan. Jumlahnya cukup besar, mencapai US\$ 350 juta atau sekitar Rp 4,27 triliun. Pinjaman sindikasi tersebut berasal dari tujuh bank yakni Citi Group, ANZ, Bank Central Asia (BCA), CIMB, DBS, Bank Mandiri, dan PT Sumitomo Mitsui Banking Corp. Kredit tersebut bertenor lima tahun. Sayangnya, belum disebutkan berapa bunga pinjaman yang harus dibayar oleh perseroan. Kemungkinan besar, pinjaman baru itu untuk membayar kembali (refinancing) utang lama. CPIN termasuk mudah mendapatkan utang baru. Mengingatkan saja, pada Oktober tahun 2013, CPIN mendapat pinjaman sindikasi US\$ 500 juta dari 20 bank yang juga dipimpin oleh Citi Grup. Nilai pinjaman itu terbagi menjadi dua kategori. Pertama, amortizing term loan facility senilai US\$ 130 juta dan Rp 800 miliar. Tenornya mencapai lima tahun. Kedua, revolving credit facility senilai US\$ 195 juta dan Rp 1,2 triliun dengan tenor tiga tahun. Fasilitas kedua ini akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh tempo pada 21 Oktober 2016 nanti. Sementara fasilitas pinjaman pertama akan dibayarkan secara angsuran sejak 21 Januari tahun depan sampai tahun 2018. Saat itu, CPIN menggunakan pinjaman tersebut untuk membayar kembali pinjaman sindikasi perbankan US\$ 200 juta di tahun 2011. Kredit itu juga menjadi amunisi CPIN membiayai ekspansi lima tahun ke depan. Dari laporan keuangan CPIN per akhir Juni 2014, suku bunga fasilitas pinjaman CPIN selama ini berkisar 9,39%-9,94% dalam rupiah, dan bunga pinjaman dollar AS antara 1,95%-1,97%.

**PT Adaro Energy Tbk (ADRO).** Di tengah melemahnya industri batubara, ADRO lebih serius mengembangkan bisnis sampingannya, yakni pembangkit listrik alias power plant. Perseroan bakal membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 2 X 100 megawatt (MW) di Tabalong, Kalimantan Selatan (Kalsel), senilai US\$ 450 juta-US\$ 550 juta. Power plant ini akan dibangun oleh PT Tanjung Power Indonesia (TPI), perusahaan patungan PT Adaro Power dengan anak usaha Korea East-West Power Co. Ltd., PT EWP Indonesia. Adaro memiliki 65% saham TPI, sedangkan EWP menguasai 35% sisanya. Sebagai langkah awal pembangunan *power plant*, TPI sudah menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PT PLN (Persero) pada 15 Oktober 2014. TPI, nantinya, akan memasok listrik ke PLN untuk kawasan Kalsel dan Kalimantan Tengah selama 25 tahun ke depan. Perseroan menuturkan, perjanjian ini membuat Adaro berada di jalur yang tepat untuk mengembangkan bisnis pembangkit listrik dimana proyek ini merupakan bagian visi Adaro untuk menjadi perusahaan tambang dan energi terkemuka di Indonesia. Untuk menggarap proyek tersebut, Adaro akan kembali mencari utang non recourse. Sementara pembangunan PLTU itu sendiri akan memakan waktu selama 33 bulan.

**PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL).** Perseroan menargetkan bisa mendulang pendapatan tahun depan mencapai Rp 2,5 triliun. Jumlah itu hanya tumbuh tipis dari target pendapatan tahun ini yang sebesar Rp 2,4 triliun. Perseroan mengatakan, tahun depan perseroan masih membidik proyek perkantoran dan residensial. Perseroan yakin dari pendapatan tersebut, TOTL bisa mengantongi laba bersih sebesar Rp 175 miliar hingga Rp 200 miliar. Perseroan mengemukakan, pada tahun depan TOTL hanya menargetkan order book sebesar Rp 4 triliun. Jika dibandingkan target order book pada tahun ini yang mencapai Rp 5 triliun, memang target tahun depan terlihat jauh lebih kecil. Hal tersebut karena pada tahun ini kontrak yang TOTL peroleh sudah terlalu banyak.

**PT Link Net Tbk (LINK).** Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp1,55 triliun hingga September 2014 naik 28,2% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang Rp1,20 triliun atau meningkat Rp341,1 miliar. Perusahaan berharap agar hasil operasionalnya untuk periode sembilan bulan pertama tahun ini sejalan dengan tren yang dibayar pada 8 Oktober lalu. Perusahaan terus mengembangkan jaringannya, terutama di Jabodetabek serta Surabaya dan sekitarnya. Sejak 30 September 2014 perusahaan telah memiliki 1,4 juta pelanggan rute rumah serta 372.373 RGU Broadband dan 343.472 RGU TV kabel.

**COMPANY LATEST**

**PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).** Perseroan sedang memfinalisasi pencarian pinjaman senilai US\$ 100 juta hingga US\$ 110 juta untuk membiayai belanja modal atau *capital expenditure* (capex) pada tahun depan. Perseroan menuturkan, perusahaan sudah mendapatkan komitmen fasilitas tersebut dari beberapa kreditur. Tapi karena belum ditandatangani, perseroan belum berani mengklaim sudah sepenuhnya diperoleh. Perseroan sejatinya masih punya waktu lumayan panjang untuk mencari pinjaman eksternal. Djaja bilang, fasilitas itu baru dibutuhkan di akhir kuartal pertama tahun depan. Akan tetapi perseroan optimistis sudah bisa memperoleh pinjaman itu di akhir tahun ini. Dana pinjaman itu akan digunakan untuk menutupi capex tahun depan yang dialokasikan senilai US\$ 150 juta. Mayoritas capex tahun depan akan digunakan untuk menyelesaikan Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP). Proyek ini bakal mendongkrak kapasitas produksi nikel pabrik Pomalaa dari 18.000-20.000 ton menjadi 27.000-30.000 ton per tahun.

**PT Jasa Marga Tbk (JSMR).** Perseroan mulai berancang-ancang menjalankan bisnis tahun depan. Namun, operator jalan tol pelat merah ini tidak akan banyak melakukan ekspansi di sepanjang 2015. Satu indikasinya, anggaran belanja modal atau *capital expenditure* JSMR selama tahun depan bakal sedikit menyusut. "Capex kami tahun depan Rp 5 triliun, memang sedikit menurun dibanding tahun ini yang diproyeksikan senilai Rp 5,4 triliun. Belanja modal ini telah disesuaikan dengan rencana kerja Jasa Marga pada tahun depan. JSMR masih akan menuntaskan sejumlah proyek yang sudah digarap sebelumnya. Beberapa proyek itu adalah penyelesaian ruas tol Gempol-Pandaan dan ruas Gempol-Pasuruan. Mengacu pada data resmi JSMR, lalu lintas harian rata-rata untuk ruas tol Surabaya-Gempol terus merangkak naik. Pada tahun 2009, lalu lintas harian rata-rata ruas tol ini hanya mencapai 165.400 kendaraan. Pada tahun lalu, jumlahnya menanjak menjadi 223.200 kendaraan. Hal inilah yang menyebabkan Jasa Marga berniat segera menuntaskan pembangunan dua ruas tol di wilayah Jawa Timur tersebut. Proyek ini merupakan bagian dari proyek sembilan ruas jalan tol yang digarap JSMR. Kesembilan ruas jalan tol itu adalah ruas tol Bali (Nusa Dua-Ngurah Rai Benoa), Surabaya-Mojokerto, Gempol-Pandaan, Gempol-Pasuruan, Semarang-Solo, Bogor Ring Road, JORR W2 Utara, Cengkareng-Kunciran dan Kunciran-Serpong serta jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi.

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan semakin serius menggarap bisnis jalan tol melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road. Emiten konstruksi pelat merah ini baru saja melakukan peletakan batu pertama atau groundbreaking ruas tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu). Di tahap pertama, proyek tersebut menelan investasi Rp 3,6 triliun. Untuk menggarap proyek ini, WSKT akan mengandalkan pinjaman perbankan dengan porsi 70% atau Rp 2,52 triliun. Adapun Rp 1,08 triliun atau 30% nilai proyek mengandalkan kas internal. Pinjaman dari Bank BNI. Secara keseluruhan, nilai investasi proyek tol Becakayu mencapai Rp 7,2 triliun dengan total panjang 21,04 kilometer. Pengerjaan ruas tol dilakukan dalam dua tahap. Seksi I Casablanca-Jaka Sampurna memiliki panjang 11 km, yang ditargetkan rampung pada 2016. Setelah itu, WSKT akan menggarap Seksi II Jaka Sampurna-Duren Jaya dengan panjang 10,04 km.

**PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN).** Perseroan harus berjuang meraup *marketing sales* sekitar Rp 2,5 triliun di tiga bulan terakhir 2014. Maklumlah, hingga September, APLN baru meraih *marketing sales* Rp 3,53 triliun atau 58,83% dari target 2014 yang mencapai Rp 6 triliun. APLN akan menempuh beberapa strategi untuk memenuhi target *marketing sales* tahun ini. Salah satunya, meluncurkan Apartemen Simprug di Jakarta Selatan. Peluncurannya sekitar November. Di proyek tersebut, APLN akan membangun dua menara apartemen yang meliputi 500 unit di lahan seluas 1,6 hektare. Dari proyek ini, APLN berharap bisa mengantongi *marketing sales* Rp 1,25 triliun. Jumlah ini sudah memenuhi separuh dari kekurangan target hingga akhir tahun ini. Selain itu, APLN masih mengandalkan proyek lain yang sudah diluncurkan, antara lain Harco Glodok, Orchard Park Batam dan Podomoro City Extension. APLN pun mempunyai sejumlah proyek di luar kota, seperti Malang, Balikpapan dan Medan.

**PT Modernland Realty Tbk (MDLN).** Perseroan menargetkan kontribusi penjualan lahan ke PT Alam Sutra Realty Tbk (ASRI) menyumbang peningkatan *marketing sales* sebesar Rp 900 miliar atau sekitar 24% dari pendapatan pra-penjualan tahun ini. Sisa kontribusi *marketing sales* lainnya akan didapat dari penjualan properti dari Jakarta Garden City yaitu sebesar 47% dan bisnis properti di Modern Cikande, Banten sebesar 29%. Tahun ini Modernland Realty menargetkan perolehan *marketing sales* yaitu sekitar Rp 3,8 triliun. Sampai September 2014, menurut perseroan baru bisa mencapai 60% atau sebesar Rp 2,3 triliun dari target pencapaian *marketing sales* 2014. Kami mengoreksi target penjualan ke ASRI dari Rp 1,2 triliun menjadi Rp 900 miliar. Terkait dengan penjualan lahan ke ASRI, perseroan mengatakan MDLN memang telah menjual 150 hektare (ha) lahan di Tangerang kepada ASRI pada tahun lalu. Total nilai akuisisi tersebut mencapai sekitar Rp 2,9 triliun. "Sisanya akan diselesaikan sampai transaksi berdasarkan *master agreement* bulan Februari 2013 lalu selesai.

**COMPANY LATEST**

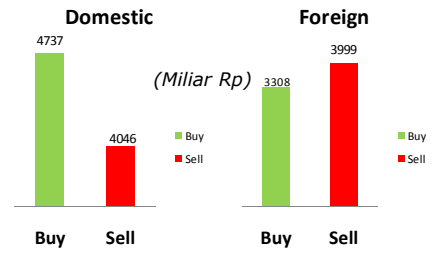
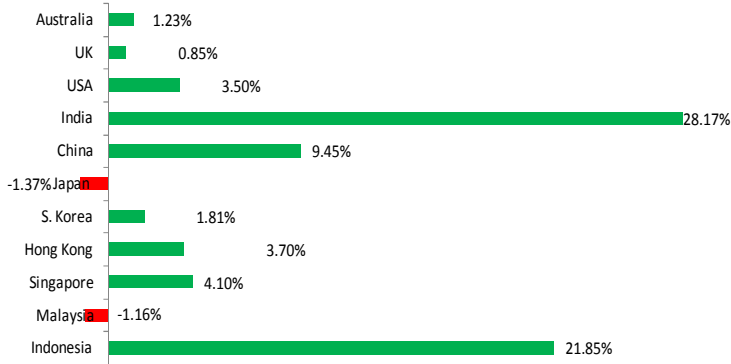
**PT Ciputra Surya Tbk (CTRS).** Industri properti sedang muram tahun ini. Namun, manajemen Ciputra Surya yakin, tahun depan industri ini akan kembali mencetak pertumbuhan. Perseroan menargetkan, pertumbuhan marketing sales emiten berkode saham **CTRS** ini mencapai 20% sepanjang tahun 2015. Tahun ini, perseroan melihat ada penurunan dalam mengumpulkan marketing sales atau pendapatan pra-penjualan dimana jika pada tahun 2014 terjadi penurunan marketing sales sampai 22,2%, berarti tahun depan harus ada peningkatan. Tahun ini, manajemen Ciputra Surya juga memangkas target perolehan marketing sales, dari yang awalnya ditargetkan Rp 2,2 triliun menjadi Rp 1,8 triliun. Menurut perseroan, penurunan ini disebabkan oleh penundaan peluncuran proyek baru sampai kondisi pasar lebih stabil. Pengetatan loan to value untuk kredit properti dan bunga kredit yang naik juga menjadi penyebab penurunan marketing sales CTRS.

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF).** Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp6,15 triliun hingga akhir September 2014, naik dari pendapatan periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,93 triliun. Total beban naik menjadi Rp5,23 triliun dari beban tahun sebelumnya yang Rp4,27 triliun dan laba sebelum pajak turun jadi Rp920,74 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp1,65 triliun. Beban pajak penghasilan turun jadi Rp232,53 miliar dari beban pajak tahun sebelumnya Rp416,68 miliar dan laba periode berjalan turun jadi Rp688,21 miliar dari laba periode berjalan sebelumnya Rp1,24 triliun. Total aset per September 2014 menjadi Rp32,98 triliun, naik dari total aset per Desember 2013 yang Rp30,99 triliun.

**PT Pakuwon Jati Tbk (PWON).** Perseroan tetap optimistis tahun ini akan mampu membukukan penjualan hingga Rp3 triliun, meski masih dibayangi melemahnya pasar properti. Untuk itu raksasa properti asal Surabaya ini akan tetap terus melakukan terobosan. Saat ini pihaknya sedang berkonsentrasi memasarkan produk proyek perumahannya yakni Pakuwon City dan Pakuwon Indah, Surabaya, Jawa Timur. Terkait target penjualan sebesar Rp3 triliun untuk tahun ini, dia mengaku optimistis akan tercapai. Hingga September lalu sudah tercapai Rp2,1 triliun, sementara untuk bulan Oktober ini diharapkan ada penjualan hingga Rp400 miliar. Pasar masih ada potensi untuk kembali naik. Hanya saja sekarang memang masih banyak yang wait and see. Menunggu situasi benar-benar stabil.

**PT Martina Berto Tbk (MBTO).** Perseroan pada tahun ini menargetkan pendapatan mencapai Rp650 miliar atau hanya naik tipis dibandingkan pendapatan di tahun 2013 yang sebesar Rp641 miliar. Perseroan optimis hingga akhir tahun ini target tersebut akan dapat tercapai. Perseroan hingga akhir tahun ini hanya menargetkan laba bersih sebesar Rp25 miliar hingga Rp30 miliar, lebih tinggi dibandingkan laba tahun sebelumnya yang sebesar Rp21,54 miliar. Pada semester pertama tahun ini pendapatan perseroan telah mencapai sekitar 50% dari target yakni Rp308,18 miliar. Sementara pencapaian laba perseroan pada semester pertama tahun ini baru sebesar Rp3,9 miliar. Terdapat beberapa faktor yang membuat kinerja Perseroan cenderung stagnan bahkan melambat. Salah satunya adalah dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Pada tahun 2013 perseroan terkena dampak dari pelemahan rupiah, kenaikan upah buruh dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang membuatnya harus menaikkan harga jual.

**World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth**



17/10/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -691,31
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 43.529,8

**ECONOMIC CALENDER**

- Eurozone : German Producer Prices

Monday

**20**

Oktober

- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- China : GDP
- USA : Existing Home Sales

Tuesday

**21**

Oktober

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : CPI

Wednesday

**22**

Oktober

- Japan : Markit/ JMMMA Japan Manufacturing PMI
- China : HSBC China Manufacturing PMI
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : House Price Index
- Eurozone : Consumer Confidence

Thursday

**23**

Oktober

- China : September Property Prices
- USA : New Home Sales

Friday

**24**

Oktober

**CORPORATE ACTION**

- SDPC : RUPS

- AMRT : RUPS
- DART : RUPS

- TELE : RUPS

- KBLV : RUPS
- TRUB : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
DILD	427	8,0	BBRI	899	11,2	MAYA	+350	+22,9	BSWD	-300	-11,5
META	264	5,0	BMRI	492	6,1	NAGA	+20	+12,6	GLOB	-80	-8,1
BKSL	248	4,7	TLKM	464	5,8	PTSN	+8	+9,4	BAYU	-105	-8,0
LPKR	246	4,6	SMGR	396	4,9	UNIT	+29	+9,1	CKRA	-16	-7,4
TLKM	165	3,1	BBNI	352	4,4	MCOR	+16	+8,6	MYTX	-10	-7,3

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
ARNA	890	55	773	953	BUY	ADHI	2810	105	2600	2915	BUY
INTP	22900	575	19350	25875	BUY	BEST	585	40	498	633	BUY
SMGR	16000	500	14813	16688	BUY	BSDE	1540	45	1413	1623	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						CTRA	1065	55	1290	1410	BUY
AUTO	4100	5	4068	4128	BUY	CTRP	760	40	944	1022	BUY
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>						MDLN	510	27	-112	84	BUY
AISA	2225	10	2168	2273	BUY	LPKR	1030	55	905	1100	BUY
GGRM	60500	2550	55475	62975	BUY	PTPP	2460	65	2315	2540	BUY
ICBP	11400	75	10800	11925	BUY	PWON	423	22	366	459	BUY
KLBF	1690	20	1620	1740	BUY	SMRA	1250	45	1070	1385	BUY
MYOR	30200	0	29750	30650	BOW	WIKA	2870	70	2730	2940	BUY
UNVR	31950	1025	29638	33238	BUY	<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>					
<b>INFRASTRUKTUR</b>						ACES	835	20	788	863	BUY
CMNP	3140	0	2975	3305	BOW	MLPL	870	0	833	908	BOW
PGAS	5775	-25	5675	5900	BOW	SCMA	3505	40	3200	3770	BUY
TBIG	8500	225	7900	8875	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
TLKM	2805	0	2760	2850	BOW	BHIT	332	-2	326	341	BOW
<b>KEUANGAN</b>						BMTR	1810	-20	1745	1895	BOW
BBNI	5675	75	5375	5900	BUY	MNCN	3025	55	2908	3088	BUY
BBRI	10700	475	9675	11250	BUY	BABP	92	-2	89	98	BOW
BDMN	3940	30	3843	4008	BUY	BCAP	1190	-10	1143	1248	BOW
BJBR	740	20	663	798	BUY	IATA	78	-1	77	80	BOW
BMRI	9925	275	9113	10463	BUY	KPIG	1265	-15	1235	1310	BOW
BTPN	4450	0	4435	4465	BOW	MSKY	1900	-5	1865	1940	BOW

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> <a href="mailto:edwin.sebayang@mncsecurities.com">edwin.sebayang@mncsecurities.com</a> <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
<b>Reza Nugraha</b> <a href="mailto:reza.nugraha@mncsecurities.com">reza.nugraha@mncsecurities.com</a> <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.261
<b>Dian Agustina</b> <a href="mailto:dian.agustina@mncsecurities.com">dian.agustina@mncsecurities.com</a> <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
<b>Victoria Venny</b> <a href="mailto:victoria.setyaningrum@mncsecurities.com">victoria.setyaningrum@mncsecurities.com</a> <i>telecommunication</i>	ext.263
<b>Zabrina Raissa</b> <a href="mailto:zabrina.raissa@mncsecurities.com">zabrina.raissa@mncsecurities.com</a> <i>banking</i>	ext.264

## MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

**MNC Tower - Jakarta**  
 Jl. Kebon Sirih No 17-19  
 Jakarta 10340  
 Telp. 021- 3928333  
 Fax. 021-3919930  
 HP. 0888 800 9138  
**Yelly Syofita**  
 branch@bhakti-investama.com

**INDOVISION - Jakarta**  
 Wisma Indovision Lantai Dasar  
 Jl Raya Panjang Z / III  
 Jakarta 11520  
 Telp. 021-5813378 / 79  
 Fax. 021-5813380  
 HP. 0815 1650 107  
**Denny Kurniawan**  
 bhaktiindovision@yahoo.co.id  
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

**KEMAYORAN - Jakarta**  
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2  
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M  
 Kemayoran, Jakarta 10630  
 Telp. (021) 30044599  
**Ponirin Johan**  
 mnc.jakpus@gmail.com

**OTISTA - Jakarta**  
 Jl. Otista Raya No.31A  
 Jakarta Timur  
 Telp. (021) 29360105  
 FAX. (021) 29360106  
**Fauziah/Nadia**  
 Otista\_msec.otista@mncsecurities.com

**MEDAN**  
 Jl. Karantina No 46  
 Kel. Durian, Kec Medan Timur  
 Medan 20235  
 Telp. 061-6641905

**Bandung**  
 Jl. Gatot Subroto No. 2  
 Bandung - 40262  
 Telp No. 022- 733 1916-17  
 Fax No. 022- 733 1915  
 Bismar / Dimas Panji  
[bandung@mncsecurities.com](mailto:bandung@mncsecurities.com)  
[msec.mitra@yahoo.com](mailto:msec.mitra@yahoo.com)

**DENPASAR**  
 Gedung Bhakti Group  
 ( Koran Seputar Indonesia )  
 Jl. Diponegoro No. 109  
 Denpasar - 80114  
 Telp. 0361-264569  
 Fax. 0361-264563

**Sentul - Bogor**  
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78  
 Sentul City,  
 Bogor - 16810  
 Telp. 6221- 87962291 - 93  
 Fax. 6221- 87962294  
 Hari Retnowati  
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Univ Dian Nuswantoro  
 Telp . (024) 356 7010  
**Gustav Iskandar**

**Bandar Lampung**  
 Jl. Brigjen Katamsa No. 12  
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111  
 Tel. (0721) 251238 DEALING  
 Tel. (0721) 264569 CSO  
 felixkrn@gmail.com

**MANGGA DUA - Jakarta**  
 Arkade Belanja Mangga Dua  
 Ruko No. 2  
 Jl Arteri Mangga Dua Raya  
 Jakarta 10620  
 Telp. 021-6127668  
 Fax. 021-6127701  
 HP. 0812 910 0807  
**Yenny Mintarjo**  
 jessie@cbn.net.id  
 bhaktisecurities\_m2@yahoo.com

**GAJAH MADA - Jakarta**  
 Mediterania Gajah Mada Residence  
 Unit Ruko TUD 12  
 Jl. Gajah Mada 174  
 Telp. ( 021 ) 63875567  
 ( 021 ) 63875568  
**Anggraeni**  
 msec.gm@bhakti-investama.com

**KELAPA GADING - Jakarta**  
 Komplek Bukit Gading Mediterania  
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat  
 Jakarta Utara 14240  
 Telp. 021-45842111  
 Fax . 021-45842110  
**Andri Muharizal Putra**  
 yaujkt@cbn.net.id  
 djatiye\_yr@yahoo.co.id

**SURABAYA**  
 GEDUNG ICBC CENTER  
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18  
 SURABAYA  
 TELP. 031-5317929  
 HP. 0888 303 7338  
**ANDRIANTO WIJAYA**  
 bhakti.sby@gmail.com  
 andriantowi@yahoo.com

**MALANG**  
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9  
 Malang 65112  
 Telp. 0341-567555  
 Fax. 0341-586086  
 HP. 0888 330 0000  
**Lanny Tjahjadi**  
 bsmalang@gmail.com  
 bsmalang@yahoo.com

**MAGELANG**  
 Jl. Cempaka No. 8 B  
 Komp. Kyai Langgeng  
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123  
 Telp. 0293-313338  
 0293-313468  
 Fax. 0293-313438  
 HP. 0888 282 6180  
**Deddy Irianto**  
 bhaktimgl@yahoo.com

**MAKASSAR**  
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C  
 Makassar - Sulawesi Selatan  
 Kompleks Rukan Ratulangi  
 Blok. C12-C13  
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7  
 Makassar - 90113  
 Telp. 0411-858516  
 Fax. 0411-858526  
 Fax. 0411 - 850913  
**Daniel R. Marsan**  
 email: denicivil@gmail.com

**TEGAL**  
 Jl. Ahmad Yani No 237  
 Tegal  
 Telp. 0283 - 335 7768  
 Fax. 0283 - 340 520  
**Tubagus Anditra/ Aprilia**  
 bstegal08@yahoo.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Universitas Stikubank  
 Telp . (024) 841 4970  
**Gustav Iskandar**

**Manado**  
 Jl. Pierre Tendean  
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19  
 Tel. (0431) 877888  
 Fax. (0431) 876222  
[msec.manado@mncsecurities.com](mailto:msec.manado@mncsecurities.com)

**SURYO - Jakarta**  
 Jl. Suryo No. 20  
 Senopati  
 Jakarta Selatan  
 Telp. ( 021 ) 72799989  
 Fax. (021 ) 72799977  
**Suta Vanda Syafri**  
 suta.vanda@bhakti-investama.com

**TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta**  
 Ruko Taman Permata Buana  
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26  
 Jakarta 11610  
 Telp. 021-5803735  
 Fax . 021-58358063  
**Kie Henny Roosiana**  
 bsec.pb@gmail.com  
 kieroos@yahoo.com

**GANDARIA - Jakarta**  
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A  
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)  
 Jakarta 12240  
 Telp. (021) 7294243, 7294230  
 Fax. (021) 7294245  
**A. Dwi Supriyanto**  
 antondwis@gmail.com

**Sby-Sulawesi**  
 Jl. Sulawesi No. 60  
 Surabaya 60281  
 Telp. 031-5041690  
 Fax. 031-5041694  
 HP. 0812 325 2868  
**Lius Andy H.**  
 lius.ah@gmail.com  
 lius\_andy@yahoo.com

**SOLO**  
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226  
 Solo  
 Telp. (0271) 642722,  
 631662, 633707  
 Fax. (0271) 637726  
**Tindawati**  
**LY. Lennywati**  
 bcisol@yahoo.com

**SEMARANG**  
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2  
 Kav. 35 - 36  
 Semarang  
 Telp. 024-76631623  
 Fax. 024-76631627  
**Widyastuti**  
 bsec\_smg@yahoo.co.id

**BATAM**  
 Hotel Nagoya Plaza  
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4  
 Lubuk Baja, Batam 29432  
 Telp. 0778-459997  
 Fax. 0778-456787  
 HP. 0812 701 7917  
**Manan**  
 bs\_batam@yahoo.com  
 bs\_batam@gmail.com

**PATI**  
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1  
 Pati - Jawa Tengah  
 Telp (0295) 382722  
 Faks (0295) 385093  
**Arie Santoso**  
 mnc.pati@gmail.com

**Balikpapan**  
 Jl. Jend Sudirman No.33  
 Balikpapan - Kaltim  
 Tel. (0542) 736259  
 rita.yulita@mncsecurities.com

**Jambi**  
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7  
 Jambi  
 Telp : 0741-7554595/7075309  
 Jasman